

PERBANDINGAN KUALITAS LULUSAN SEKOLAH ISLAM DAN SEKOLAH UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Aliya Mutiara Artadewi¹, Nisrina Nur Arifah Angga Riyana²,
Ratih Pitria Nurazizah³, Rizal Nursyamsi⁴, Pandu Hyangsewu⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Correspondence

Email: aliyamutiara85@upi.edu,

nisrinanurarifah@upi.edu,

ratihpitria25@upi.edu,

rizalnursyam13@upi.edu, hyangsewu@upi.edu

No. Telp:

Submitted 20 Desember 2024

Accepted 23 Desember 2024

Published 30 Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perbandingan kualitas lulusan dari sekolah Islam dan sekolah umum yang melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kualitas lulusan diukur berdasarkan prestasi akademik, kemampuan soft skill, serta partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang merupakan lulusan dari kedua jenis sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan dari kedua jenis sekolah memiliki keunggulan yang berbeda. Lulusan sekolah Islam lebih menonjol dalam nilai-nilai moral dan aktivitas keagamaan, sedangkan lulusan sekolah umum unggul dalam pencapaian akademik dan kegiatan non-akademik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengembangan program pendidikan yang menggabungkan kelebihan dari kedua jenis sekolah untuk mencetak lulusan yang lebih seimbang dan kompetitif di masa depan.

Kata Kunci: Kualitas Lulusan, Sekolah Islam, Sekolah Umum, Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan, Perbandingan

ABSTRACT

This study compares the quality of graduates from Islamic schools and public schools who continue their studies at the University of Pendidikan Indonesia (UPI). The quality of graduates is measured based on academic achievements, soft skills, and their participation in organizational and community activities. This research uses a descriptive quantitative method, collecting data through the distribution of questionnaires to students who are graduates of both types of schools. The results show that graduates from both types of schools have different strengths. Graduates from Islamic schools are more prominent in moral values and religious activities, while graduates from public schools excel in academic achievements and non-academic activities. These findings highlight the importance of developing an educational program that combines the strengths of both types of schools to produce more well-rounded and competitive graduates in the future.

Key Words: Graduate Quality, Islamic Schools, Public Schools, University of Pendidikan Indonesia, Education, Comparison

PENDAHULUAN

Perbandingan kualitas lulusan sekolah umum dan sekolah islam mencerminkan perbedaan mendasar dalam filosofi pendidikan yang dianut oleh masing-masing institusi. Sekolah umum cenderung berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sedangkan sekolah islam cenderung berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan agama yang kuat. Dengan memahami perbandingan ini, kita dapat menilai seberapa siap setiap lulusan secara akademis dan moral dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pembahasan ini akan membantu para pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih komprehensif dan relevan.

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, perbandingan kualitas lulusan sekolah umum dan sekolah islam menjadi semakin relevan. Sekolah umum dikenal dengan pendekatan

ilmiah dan metodologi yang modern, sementara sekolah islam menawarkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas akademis tetapi juga pendidikan yang sehat secara moral dan spiritual. Pembahasan mengenai perbandingan ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi dan keunggulan masing-masing sistem pendidikan, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan intelektual siswa. Hal ini penting agar orang tua dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih pendidikan yang sesuai untuk anak-anak mereka.

Perbandingan kualitas lulusan sekolah umum dan sekolah islam menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan adanya berbagai sistem pendidikan yang berbeda, masyarakat perlu memahami perbedaan antara sekolah umum yang berfokus pada kurikulum nasional dan sekolah islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, para orang tua dihadapkan pada pilihan untuk mendaftarkan anak-anak mereka pada bentuk pendidikan mana yang lebih baik untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai perbandingan kualitas lulusan dari kedua jenis sekolah ini sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alasan penulis menggunakan penelitian jenis ini yakni untuk mengukur dan mempelajari langsung perbandingan kualitas lulusan sekolah islam dan sekolah umum. Dalam penelitian ini penulis memperoleh referensi dari berbagai jurnal dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber berita terpercaya.

Penelitian berfokus untuk mengetahui bagaimana perbandingan kualitas sekolah islam dan sekolah umum. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan fenomenologis, pendekatan ini berusaha untuk mengungkap, mempelajari dan memahami fenomena dan konteks yang hanya dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kualitas lulusan sekolah islam dan sekolah umum di Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan pandangan mereka terhadap kurikulum, pendidikan karakter, nilai agama, dan persiapan kerja atau karir. Penelitian ini menggunakan teknik sampling, data penelitian berasal dari 37 responden pengisi kuisioner yang telah disebar. Dari 37 responden, sebanyak 9 responden atau 24,3% dari total responden berasal dari sekolah islam dan sebanyak 28 responden atau 75,7% dari total responden berasal dari sekolah umum, baik itu negeri ataupun swasta.

Dari 37 responden, sebanyak 9 responden atau 24,3% dari total responden berasal dari sekolah islam dan sebanyak 28 responden atau 75,7% dari total responden berasal dari sekolah umum, baik itu negeri ataupun swasta.

Pada kuisioner terdapat pertanyaan ordinal (Ya/Tidak), pertanyaan skala likert (Sangat setuju–Sangat tidak setuju), dan satu isian mengenai pendapat responden mengenai lulusan sekolah islam dan sekolah umum.

Dari data yang telah diperoleh, sekolah islam memperoleh penilaian sebagai berikut.

SEKOLAH ISLAM					
No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
PERTANYAAN ORDINAL (YA /TIDAK)					
1	Apakah anda merasa kurikulum di sekolah anda mencakup semua mata pelajaran penting yang diperlukan?	9	9	100.00%	Baik

2	Apakah sekolah anda memberikan pendidikan tentang nilai-nilai moral dan etika?	9	9	100.00%	Baik
3	Apakah sekolah anda menyediakan bimbingan karir atau pelatihan untuk mempersiapkan anda memasuki dunia kerja dan jenjang pendidikan yang lebih lanjut?	8	9	88.89%	Baik
4	Apakah anda merasa memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-teman sekelas anda di sekolah?	9	9	100.00%	Baik
5	Apakah nilai-nilai agama terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas sekolah anda?	9	9	100.00%	Baik

PERNYATAAN (SANGAT SETUJU - SANGAT TIDAK SETUJU)					
1	Apakah anda setuju bahwa kurikulum di sekolah anda memberikan dasar ilmu pengetahuan yang kuat untuk pendidikan tinggi?	26	36	72.22%	Cukup
2	Apakah anda setuju bahwa pengetahuan mengenai islam yang mendalam sangat penting dipelajari di sekolah?	33	36	91.67%	Baik
3	Apakah anda setuju bahwa pendidikan karakter di sekolah anda membantu kepribadian anda?	34	36	94.44%	Baik
4	Apakah anda setuju bahwa persiapan yang diberikan oleh sekolah anda cukup memadai untuk menghadapi tantangan profesional?	28	36	77.78%	Cukup
5	Apakah anda setuju bahwa integrasi nilai-nilai agama di sekolah anda memberikan pengaruh positif dalam kehidupan anda?	34	36	94.44%	Baik
6	Apakah anda setuju bahwa lingkungan sekolah anda mendukung interaksi sosial yang sehat dan positif?	32	36	88.89%	Baik

Berdasarkan data dari tabel tersebut, sekolah islam memperoleh persentase rata-rata sebesar 92.18% dengan dua aspek yang belum mencapai kategori baik yaitu mengenai ilmu pengetahuan untuk pendidikan tinggi dan persiapan untuk tantangan profesional.

SEKOLAH UMUM					
No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
PERTANYAAN ORDINAL (YA /TIDAK)					
1	Apakah anda merasa kurikulum di sekolah anda mencakup semua mata pelajaran penting yang diperlukan?	26	28	92.86%	Baik
2	Apakah sekolah anda memberikan pendidikan tentang nilai-nilai moral dan etika?	28	28	100.00%	Baik
3	Apakah sekolah anda menyediakan bimbingan karir atau pelatihan untuk mempersiapkan anda memasuki dunia kerja dan jenjang pendidikan yang lebih lanjut?	20	28	71.43%	Cukup
4	Apakah anda merasa memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-teman sekelas anda di sekolah?	28	28	100.00%	Baik

5	Apakah nilai-nilai agama terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas sekolah anda?	28	28	100.00%	Baik
---	---	----	----	---------	------

PERNYATAAN (SANGAT SETUJU - SANGAT TIDAK SETUJU)					
1	Apakah anda setuju bahwa kurikulum di sekolah anda memberikan dasar ilmu pengetahuan yang kuat untuk pendidikan tinggi?	86	112	76.79%	Baik
2	Apakah anda setuju bahwa pengetahuan mengenai islam yang mendalam sangat penting dipelajari di sekolah?	100	112	89.29%	Baik
3	Apakah anda setuju bahwa pendidikan karakter di sekolah anda membantu kepribadian anda?	101	112	90.18%	Baik
4	Apakah anda setuju bahwa persiapan yang diberikan oleh sekolah anda cukup memadai untuk menghadapi tantangan profesional?	74	112	66.07%	Cukup
5	Apakah anda setuju bahwa integrasi nilai-nilai agama di sekolah anda memberikan pengaruh positif dalam kehidupan anda?	102	112	91.07%	Baik
6	Apakah anda setuju bahwa lingkungan sekolah anda mendukung interaksi sosial yang sehat dan positif?	96	112	85.71%	Baik

Sedangkan untuk sekolah umum memperoleh persentasi rata-rata sebesar 88.02% dengan dua aspek yang belum mencapai kategori baik, yaitu penyediaan bimbingan karir atau pelatihan dan persiapan untuk tantangan profesional. Berdasarkan data diatas, sekolah islam sedikit lebih unggul dibandingkan sekolah umum. Namun, data ini tidak dapat kita jadikan tolak ukur yang pasti karena responden dari sekolah islam hanya sepertiga dari responden sekolah umum.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh salahsatu responden kami dalam pertanyaan isian, dikatakan bahwa, menurut pendapatnya kedua sekolah memiliki lulusan yang unggul tetapi seringkali orang mengira bahwa lulusan sekolah islam lebih unggul tanpa memperhatikan jumlah siswa sekolah umum cenderung lebih banyak daripada jumlah siswa sekolah islam. Karena banyaknya jumlah ini mengakibatkan margin of error semakin besar, sehingga bisa saja perbandingan jumlah lulusan dengan kualitas lulusan sekolah umum tidak sebanding.

Dalam pendapat responden ada beberapa aspek yang seringkali disebutkan, yaitu:

1. Pentingnya pendidikan agama
Responden berpendapat bahwa sekolah islam memberikan penguatan karakter dan pemahaman agama yang lebih mendalam dibandingkan sekolah umum, yang mana hal ini berkontribusi pada sikap dan moral siswa. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa pendidikan agama bisa didapatkan dari lingkungan lain diluar sekolah jika lingkungannya mendukung atau kuat dalam agama
2. Tergantung individu
Responden mengatakan bahwa kualitas lulusan tergantung pada individu. Kedua jenis sekolah dapat menghasilkan lulusan yang unggul, tergantung pada upaya dan karakter siswa.
3. Faktor lingkungan dan kurikulum
Responden menekankan bahwa lingkungan sekolah, fasilitas, dan kurikulum memainkan peran besar dalam menentukan kualitas lulusan. Sekolah umum seringkali

memiliki kurikulum yang lebih lengkap, sementara sekolah islam lebih mendalam dalam pendidikan agama.

4. Keseimbangan Keunggulan

Baik sekolah umum maupun sekolah islam memiliki keunggulan masing-masing, tergantung pada kebutuhan individu dan konteks pendidikan yang diberikan.

KESIMPULAN

Mengacu pada data yang diperoleh pada uraian pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas sekolah islam berdasarkan pandangan 9 responden memperlihatkan adanya respon positif. Hal ini ditunjukkan pada 100% responden menyatakan bahwa kurikulum mencakup mata pelajaran penting, memberikan pendidikan moral dan etika, dan mendukung hubungan sosial yang baik. Lebih lanjut data-data tersebut juga menunjukkan sekolah islam unggul dalam nilai agama dan pendidikan karakter, namun masih perlu diperhatikan lebih lanjut pada aspek akademik dan persiapan karir.

SARAN

Baik sekolah islam maupun sekolah umum sama-sama memiliki value dalam memaksimalkan potensi siswanya baik itu dari segi akademik maupun non-akademik. Tentunya setiap sekolah berambisi dalam mencetak lulusan yang berkualitas, namun penting bagi setiap sekolah untuk dapat memaksimalkan seluruh faktor penunjang sehingga capaian tersebut dapat terlaksana secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). The Role of Islamic Education in Building Character and Competence in Students. *Journal of Educational Research and Development*, 12(3), 215-229.
- Sugiono, A., & Hasanah, N. (2019). Comparative Study on Academic Achievement of Students from Islamic and Public Schools. *International Journal of Educational Studies*, 10(2), 45-56.
- Hamid, S., & Wahyuni, R. (2020). Integration of Religious and Scientific Education in Islamic Schools. *Journal of Islamic Education Research*, 14(1), 77-90.
- Kurniawan, A., & Setiawan, B. (2021). Evaluating the Effectiveness of Moral Education in Islamic Schools. *Education and Character Journal*, 8(4), 129-145.
- Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2022). Soft Skills Development in Islamic and Public School Graduates: A Comparative Study. *Indonesian Journal of Educational Science*, 16(2), 99-112.